

Pelatihan Aplikasi Google Workspace untuk Digitalisasi Pengelolaan Bengkel Otomotif bagi Siswa SMK Yadika 13 Tambun dengan Universitas Gunadarma

Nurul Hidayati Nusyirwan¹, Sutresna Wati², Wiwied Widiyaningsih³, Mita Lailasari⁴, Erlina⁵, Raden Andhika Prihestira Hartadi⁶, Maria Y Aryati Wahyuningrum⁷, Jennie Kusumaningrum⁸, Arief Fadhlurrahman Rasyid⁹, Eny Rahayu Sutrisno¹⁰

1,2,3,4,5,6,7,8,9,10 Universitas Gunadarma, Indonesia

Received : 3 Juli 2026, Revised : 14 Juli 2026, Published : 21 Juli 2026

Corresponding Author

Nama Penulis: Nurul Hidayati Nusyirwan

E-mail: nurul_nusyirwan@staff.gunadarma.ac.id

Abstrak

Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Teknik Otomotif saat ini menghadapi tantangan industri yang serba digital. Mereka tidak cukup hanya menguasai keterampilan mekanik, tetapi juga harus paham mengenai administrasi bengkel modern. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (Abdimas) merupakan salah satu cara untuk menjawab kebutuhan tersebut. Kegiatan abdimas ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi digital dengan melatih siswa SMK Yadika 13 Tambun keahlian Teknik Otomotif dalam mengelola administrasi digital. Metode pelaksanaan program Abdimas ini menggunakan tiga tahap, yaitu analisis kebutuhan, pelatihan interaktif secara langsung (*hands-on*), serta pendampingan intensif untuk pembuatan sistem administrasi bengkel digital sederhana dengan menggunakan aplikasi Google Workspace (Forms, Sheets, Calendar, dan Keep). Hasil evaluasi pada akhir pelatihan menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada keterampilan 75% siswa dalam membuat formulir penerimaan servis secara digital, mencatat riwayat servis kendaraan secara efisien, dan mengelola penyimpanan berbasis awan (*cloud storage*). Evaluasi ini juga memperlihatkan para siswa memperoleh kepercayaan diri yang lebih tinggi dalam manajemen data digital. Kesimpulannya, kegiatan pelatihan ini berhasil mempersiapkan siswa untuk lebih adaptif, berdaya saing, dan selaras dengan standarisasi industri otomotif digital saat memasuki dunia kerja.

Kata kunci – abdimas, administrasi bengkel, google workspace, literasi digital, SMK otomotif

Abstract

Graduates of Automotive Engineering Vocational High School (SMK) currently face the challenges of a highly digitalized industry. It is no longer sufficient for them to master only mechanical skills, but also to understand modern workshop administration. The Community Service (Abdimas) initiative serves as a viable approach to address this need. This program aimed to enhance digital competency by training Automotive Engineering students at SMK Yadika 13 Tambun in managing digital administration. The implementation method involved three stages: needs analysis, hands-on interactive training, and intensive mentoring to develop a simple digital workshop administration system using Google Workspace applications (Forms, Sheets, Calendar, and Keep). Evaluation results at the end of the training indicated a significant improvement in 75% of the students' skills in creating digital service intake forms, efficiently recording vehicle service histories, and managing cloud storage. Furthermore, the evaluation showed that the students gained higher confidence in digital data management. In

conclusion, this training program successfully prepared students to be more adaptive, competitive, and aligned with digital automotive industry standards upon entering the workforce.

Keywords – community service, workshop administration, google workspace, digital literacy, automotive vocational high school

How To Cite : Nusyirwan, N. H., Wati, S., Widiyaningsih, W., Lailasari, M., Erlina, E., Hartadi, R. A. P., Wahyuningrum, M. Y. A., Kusumaningrum, J., Rasyid, A. F., & Sutrisno, E. R. (2026). Pelatihan Aplikasi Google Workspace untuk Digitalisasi Pengelolaan Bengkel Otomotif bagi Siswa SMK Yadika 13 Tambun dengan Universitas Gunadarma. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 4(5), 2501 - 2507. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v4i5.4755>

Copyright ©2026 Nurul Hidayati Nusyirwan, Sutresna Wati, Wiwied Widiyaningsih, Mita Lailasari, Erlina Erlina, Raden Andhika Prihestira Hartadi, Maria Y Aryati Wahyuningrum, Jennie Kusumaningrum, Arief Fadhlurrahman Rasyid, Eny Rahayu Sutrisno

PENDAHULUAN

Tri Dharma Perguruan Tinggi mewajibkan sivitas akademika untuk melaksanakan Pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat (SPMA Gunadarma, 2015). Sebagai salah satu elemen inti, pengabdian kepada masyarakat (Abdimas) berperan penting dalam menjembatani teori akademik dengan kebutuhan praktis di lapangan. Fakultas Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi Universitas Gunadarma turut berkontribusi nyata melalui kegiatan Abdimas ini. Pada Periode Akhir Tahun Ajaran (ATA) 2025/2026, Tim Abdimas Gunadarma menyelenggarakan program pengabdian masyarakat bersama SMK Yadika 13 Tambun, khususnya kepada para siswa kompetensi keahlian Teknik Otomotif.

Perkembangan di industri otomotif saat ini menuntut lulusan SMK tidak hanya unggul dalam keterampilan mekanik (*hard skill*), melainkan juga adaptif terhadap tata kelola manajemen bengkel modern yang serba digital (Sukma dkk., 2019). Namun, tantangan di lapangan menunjukkan bahwa banyak bengkel sekolah maupun UMKM yang masih mengandalkan pencatatan berbasis kertas. Metode konvensional ini rawan terhadap risiko kehilangan data, kerusakan kertas, serta lambatnya pencarian riwayat servis kendaraan. Untuk memotong rantai administrasi manual tersebut, pemanfaatan ekosistem berbasis awan (*cloud computing*) seperti Google Workspace menjadi solusi yang efisien dan ramah pengguna (Faizah & Ramadha, 2024). Di lingkungan Pendidikan, *platform* kolaboratif ini telah terbukti sukses meningkatkan keterampilan digital guru (Iskandar, 2022; Fitrianingrum dkk., 2024) serta menyederhanakan penyusunan perangkat pembelajaran di sekolah (Ghaida dkk., 2025).

Jika dioptimalkan dengan baik, ragam fitur dari Google Workspace dapat mengubah manajemen administrasi perbengkelan menjadi lebih terstruktur. Penggunaan Google Forms dan Google Sheets dapat mempercepat layanan administrasi menjadi lebih terukur (Asqia & Nabarian, 2021), mempermudah *stock opname* atau pengecekan suku cadang di gudang (Wirianata dkk., 2025; Rosdiana dkk., 2026), serta mengefektifkan sistem pemesanan layanan (Situmorang dkk., 2025). Selain itu, urusan penjadwalan mekanik dan manajemen waktu servis berkala menjadi lebih rapi berkat Google Calendar (Faroqi & Suryanto, 2020), bahkan dapat diintegrasikan sebagai pengingat otomatis untuk efisiensi pengelolaan proyek (Setiawan & Hermansyah, 2025). Untuk mendukung produktivitas harian di area kerja, aplikasi pencatatan praktis seperti Google Keep juga sangat membantu mekanik mendokumentasikan log kondisi harian kendaraan pelanggan secara cepat (Mulyana, 2023).

Tujuan utama pelaksanaan kegiatan abdimas berjudul “Pelatihan Aplikasi Google Workspace untuk Digitalisasi Pengelolaan Bengkel Otomotif bagi Siswa SMK Yadika 13 Tambun dengan Universitas Gunadarma” ini adalah untuk meningkatkan kemampuan literasi digital dan manajemen data pada 22 siswa jurusan Teknik Otomotif melalui pendekatan interaktif yang meliputi analisis kebutuhan, pelatihan langsung (*hands-on*), dan pendampingan intensif. Kegiatan ini menargetkan minimal 70% peserta mampu menguasai materi dengan baik. Luaran akhir dari program ini diharapkan dapat membekali para siswa dengan kemampuan mengelola sistem bengkel digital yang

adaptif, terstruktur, dan sesuai dengan standar industri modern saat mereka memasuki dunia kerja kelak.

METODE

Tim Abdimas Gunadarma mengadakan kegiatan abdimas ini pada April 2026 di SMK Yadika 13 Tambun, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat. Kegiatan ini berupa pelatihan yang dikhususkan untuk para siswa kompetensi keahlian Teknik Otomotif sebanyak 22 siswa. Ada tiga tahapan pelatihan yang dilakukan, yaitu penyampaian materi, pendampingan praktik, dan evaluasi capaian siswa.

Pada tahap pertama tutor/pengajar melakukan penyampaian materi mengenai ragam permasalahan yang dialami bengkel tradisional, gambaran realita dunia otomotif saat ini, dan solusi digitalisasi manajemen bengkel modern serta pengenalan ekosistem aplikasi Google Workspace. Materi yang disampaikan mencakup karakteristik Google Workspace, fungsi Google Forms untuk pendaftaran servis pelanggan yang diintegrasikan dengan Google Sheets, Google Calendar, dan Google Keep sebagai media pencatatan riwayat servis kendaraan secara efisien dan penyimpanannya dalam sistem *cloud storage* Google. Pada tahap ini tutor mengarahkan para siswa untuk mengoptimalkan penggunaan akun Google pribadi mereka masing-masing agar sistem yang dibangun dapat diakses dan dikelola secara mandiri.

Setelah penyampaian materi, tim melakukan pendampingan praktik kepada para siswa. Tim Abdimas Gunadarma membimbing siswa secara langsung untuk menyusun sistem pendaftaran servis secara digital menggunakan keempat aplikasi Google Workspace tersebut melalui contoh kasus.

Kegiatan diakhiri dengan evaluasi yang bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman dan keterampilan siswa. Tim melakukan evaluasi dengan mengadakan sesi kuis interaktif (evaluasi kognitif) dan menilai langsung sistem pendaftaran servis yang dibuat oleh siswa. Mengingat keterbatasan waktu pelatihan yang sudah ditentukan, indikator keberhasilan kegiatan pelatihan ini ditetapkan minimal 70% dari total siswa yang mengikuti pelatihan mampu menyelesaikan seluruh rangkaian contoh kasus integrasi aplikasi Google Workspace dengan baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan abdimas yang dilakukan Tim Abdimas Gunadarma bekerja sama dengan SMK Yadika 13 Tambun Bekasi dengan judul “Pelatihan Aplikasi Google Workspace untuk Digitalisasi Pengelolaan Bengkel Otomotif bagi Siswa SMK Yadika 13 Tambun dengan Universitas Gunadarma” dilaksanakan sebagai bagian dari kegiatan luar sekolah yang dilakukan selama 120 menit. Pelaksanaan kegiatan ini berjalan sesuai dengan rencana yang telah dicanangkan pada April 2026 dan diikuti oleh 22 siswa kompetensi keahlian Teknik Otomotif dengan tingkat antusiasme yang tinggi.

Kegiatan diawali dengan pembekalan materi yang dipimpin oleh tim tutor dalam bentuk presentasi interaktif. Pada sesi ini tim mengajak siswa berdiskusi mengenai realita industri otomotif saat ini serta tantangan pengelolaan yang dihadapi oleh bengkel-bengkel skala kecil atau tradisional. Masalah utama yang dihadapi meliputi sistem pencatatan manual yang mudah hilang atau rusak, antrian servis yang tidak teratur, hingga sulitnya melacak riwayat servis terdahulu.



Gambar 1.
Masalah di Bengkel Tradisional

Untuk menjawab masalah tersebut, tim memperkenalkan aplikasi ekosistem Google Workspace sebagai solusi *platform* digital yang efisien dan mudah diakses. Pada sesi ini, para siswa diwajibkan menggunakan akun Google pribadi agar sistem administrasi bengkel modern yang mereka pelajari dapat diakses, dikembangkan dan diterapkan secara mandiri di kemudian hari.



Gambar 2.
Solusi Digital dengan Google Workspace

Pada tahap praktik, siswa dibimbing langsung untuk melakukan simulasi pengelolaan bengkel melalui contoh kasus. Tim Abdimas Gunadarma memberikan pendampingan intensif dalam mengintegrasikan empat aplikasi utama. Pertama, siswa membuat formulir pendaftaran servis digital menggunakan Google Forms yang datanya disinkronisasikan secara otomatis ke dalam lembar kerja Google Sheets secara *real-time*. Kedua, data pelanggan tersebut diintegrasikan dengan Google Calendar untuk mengatur jadwal mekanik dan antrean servis. Siswa mempraktikkan cara mengalokasikan slot waktu servis agar tidak terjadi penumpukan kendaraan di area bengkel. Ketiga, siswa memanfaatkan Google Keep untuk mendokumentasikan detail keluhan kendaraan di lapangan, yang seluruh dokumentasinya diarsipkan dalam ruang penyimpanan berbasis awan (*cloud storage*), sehingga bisa diakses kapan saja. Selama proses pendampingan, tim mencatat adanya variasi kecepatan belajar antar-siswa. Beberapa siswa yang sudah familier dengan gawai dan aplikasi Google Workspace mampu menyelesaikan contoh kasus lebih cepat, sementara sebagian lainnya membutuhkan bimbingan bertahap.



Gambar 3.
Suasana Pelatihan

Evaluasi dilakukan pada tahap akhir kegiatan untuk mengukur tingkat pemahaman dan keterampilan siswa. Tim melakukan evaluasi kognitif melalui kuis interaktif yang menunjukkan bahwa para siswa telah memahami fungsi dasar dan alur pembuatan sistem digital menggunakan Google Workspace. Selanjutnya, tim melakukan penilaian langsung terhadap produk sistem pendaftaran servis digital yang dikerjakan sendiri oleh siswa. Rincian indikator penilaian, target, dan hasil capaian pelatihan terdapat pada Tabel.1

Tabel 1.
Tabel Evaluasi Capaian dan Indikator Keberhasilan Pelatihan

Aspek Evaluasi	Indikator Penilaian	Metode Evaluasi	Target Capaian	Hasil Riil Lapangan	Status Keberhasilan
Pemahaman materi	Pemahaman fungsi dasar Google Workspace.	Kuis interaktif (tanya jawab)	70%	75%	Berhasil (melampaui target)
	Pemahaman alur pembuatan sistem bengkel digital.				
Keterampilan	Kemampuan membuat formulir Google Forms.	Penilaian langsung hasil	70%	75%	Berhasil (melampaui target)
	Sinkronisasi otomatis ke Google Sheets.	praktik siswa			
	Integrasi jadwal servis ke Google Calendar.				
	Dokumentasi servis di Google Keep				
Rata-rata Capaian			70%	75%	Berhasil (melampaui target)

Berdasarkan akumulasi penilaian pada Tabel.1, sebanyak 75% dari total peserta pelatihan berhasil menyelesaikan contoh kasus yang diberikan. Hasil capaian sebesar 75% ini menunjukkan bahwa kegiatan abdimas telah memenuhi dan melampaui target indikator keberhasilan yang sudah ditetapkan di awal, yaitu sebesar 70%. Sementara itu, bagi 25% siswa yang belum berhasil menyelesaikan contoh kasus yang diberikan akibat keterbatasan waktu pelatihan, tim abdimas

memberikan modul panduan digital tambahan yang dapat mereka pelajari secara mandiri setelah kegiatan usai.

Pada awal pelaksanaan pelatihan abdimas terdapat beberapa kendala teknis di lapangan. Kegiatan pelatihan ini tidak dilakukan di laboratorium komputer, melainkan di ruang kelas. Alih-alih menggunakan komputer, para siswa memanfaatkan gawai *smartphone* masing-masing untuk mempraktikkan Google Workspace. Kendala lain yang dihadapi adalah keterbatasan ukuran layar gawai yang kurang efisien untuk pekerjaan kompleks, serta stabilitas koneksi jaringan yang sempat melambat.

Untuk mengatasi kendala tersebut, tim tutor memiliki dua tampilan materi panduan, yaitu untuk tampilan layar PC/laptop dan tampilan *mobile-friendly*. Langkah antisipasi ini cukup efektif menjaga kelancaran pelatihan hingga selesai.

KESIMPULAN

Program pelatihan ini menunjukkan bahwa keterbatasan literasi digital pada siswa SMK dapat diatasi melalui pendekatan praktik langsung yang kontekstual. Integrasi aplikasi Google Workspace terbukti menjadi perangkat yang ramah pengguna dan efektif untuk mengubah tata kelola administrasi bengkel tradisional menjadi sistem digital. Pelaksanaan evaluasi pelatihan mencatat capaian positif, di mana 75% dari total peserta berhasil menguasai materi pelatihan dengan baik. Melalui penguasaan Google Forms, Google Sheets, Google Calendar, dan Google Keep, para siswa kini memiliki keterampilan tambahan yang berharga di luar keahlian mekanik murni. Hasil akhir ini menjadi modal penting bagi lulusan Teknik Otomotif SMK Yadika 13 Tambun agar lebih adaptif, percaya diri, dan siap bersaing di tengah ekosistem industri otomotif modern yang serba digital.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Universitas Gunadarma, khususnya Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPM), yang telah membantu menunjang dan memfasilitasi kegiatan ini. Terima kasih juga diucapkan kepada pihak SMK Yadika 13 Tambun yang telah memberikan kesempatan, ruang, dan kerja sama selama pelaksanaan kegiatan. Apresiasi dan terima kasih turut diucapkan kepada seluruh anggota Tim Abdimas Gunadarma yang telah bekerja sama dalam menyukseskan kegiatan abdimas ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Asqia, M., Nabarian, T. (2021). Pemanfaatan Google Sheets dan Google Form untuk Layanan Administrasi Mahasiswa Menggunakan Konsep Electronic Service Quality. *Jurnal Teknologi Terpadu*, Vol. 7, No.1, Hal. 15-22, p-ISSN: 2477-0043, e-ISSN: 2460-7908. <https://doi.org/10.54914/jtt.v7i1.339>
- Faizah, R., Ramadhan, F. (2024). Enhancing Administrative Efficiency Through Google Workspace: A Case Study At Pesantren Nurul Iklhas Sidoarjo. *International Journal of Educational Research & Social Sciences*, Vol. 5, No. 4, ISSN: 2774-5406. <https://doi.org/10.51601/ijersc.v5i4.868>
- Faroqi, A., Suryanto, T. L. M. (2020). Pemanfaatan Google Calendar untuk Pembuatan Kalender Akademik di SMP Miftahul Ulum Surabaya (The Use of Google Calendar for The Making of Academic Calendar in Junior High School Miftahul Ulum Surabaya). *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Service)*, Vol. 4, No. 1, Hal. 13-16. <https://doi.org/10.20473/jlm.v4i1.2020.13-16>
- Fitrianingrum, A. M., Kamaruddin, Mahulae, P. S., Aini, M. (2024). Optimalisasi Google Workspace for Education untuk Meningkatkan Keterampilan Digitalisasi Guru. Penerbit Tahta Media. Tersedia di : <https://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/view/1109> (Diakses : 19 Juni 2026).
- Ghaida, R. A., Sayida, A., Hartanto, A. L. F., Kusumaningrum, H. (2025). Penggunaan Google Workspace dalam Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di Sekolah Dasar. *Bersatu* :

- Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika*, Vol. 3, No. 6, Hal. 66-83, e-ISSN: 2988-0440, p-ISSN: 2988-0491.
- Iskandar, D. (2022). E-Modul Pelatihan Aplikasi Google Workspace for Education Untuk Penguatan Kompetensi Literasi Digital Guru. Tesis : Program Studi Magister Teknologi Pendidikan Pasca Sarjana, Universitas Jambi. Tersedia di : <https://anyflip.com/slcir/prig/> (Diakses : 19 Juni 2026).
- Mulyana, A. (2023). Penggunaan Google Keep Dalam Mendokumentasikan Kegiatan Harian Pengawas Sekolah Melalui Buku Kerja Pengawas Dengan Aplikasi Google Sites. *Journal Islamic Studies*, Vol. 1, No. 2, Hal. 157-168, e-ISSN : 2963-2072. <https://doi.org/10.71456/jis.v1i2.241>
- Rosdiana, N. W., Faslah, R., Dwipanilih, R. (2026). Penerapan Google Sheets sebagai Sistem Otomatisasi Pencatatan Barang untuk Stok Opname di Gudang Cresta Management. *Saturnus : Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, Vol. 4, No. 2, Hal. 01-13, e-ISSN: 3031-994, p-ISSN: 3031-9935. <https://doi.org/10.61132/saturnus.v4i2.1535>
- Setiawan, A. B., Hermansyah, M. (2025). Otomatisasi Penjadwalan dan Peningkat Tugas Berbasis Google Forms, Apps Script, dan Google Calendar untuk Efisiensi Manajemen Proyek. *Jurnal Sistem Informasi dan Sains Teknologi*, Vol. 7, No. 2, ISSN 2684-8280. <https://doi.org/10.31326/sistek.v7i2.2425>
- Situmorang, S. R., Panggabean, R. E., Nababan, R., Nathanael, S. C., Yewi, W. O., Sitompul, G. O. (2025). Penerapan Formulir Digital Google Forms untuk Meningkatkan Efisiensi Layanan Pemesanan pada UMKM Kuliner: Studi Kasus Warung Bu Ayu. *Jurnal of Human And Education*, Vol. 5, No. 2, Hal. 519-527, e-ISSN: 2776-5857, p-ISSN: 2776-7876. <https://doi.org/10.31004/jh.v5i2.2421>
- SPMA Gunadarma (2015). Statuta Universitas Gunadarma. Hal.9
- Sukma, H. R. Q. A., Sholah, A., Paryono. (2019). Penerapan Manajemen Bengkel Pada Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif di SMK Negeri 3 Boyolangu Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Teknik Otomotif Kajian Keilmuan dan Pengajaran*, Vol. 3, No.1, Hal. 37-44, e-ISSN: 2613-9316, p-ISSN: 2613-9324.
- Wirianata, H., Geraldine, A., Chandra, C. S. (2025). Pemanfaatan Google Forms dan Google Sheets Dalam Stock Opname. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, Vol. 8, No. 3, Hal. 609-618, p-ISSN: 2620-7710, e-ISSN: 2621-0398.